

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, S., Agrina, & Lestari, W. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Merokok. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(1), 1–9.
- Bitty, F., Asrifuddin, A., & Nelwan, J. E. (2018). Stres dengan Status Gizi Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–6.
- Blanchard, A. (2019). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Sarapan Pada Siswa SDN Padangsari 02. *Jurnal Of Sport and Nutrition. Soins Aides - Soignantes*, 11(56), 26–27.
- Idris, S. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Film Animasi Terhadap Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri 2 Nologaten. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Iqmy, A. R. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Obesitas Anak Usia 6-12 Tahun Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda 3 Bandar Lampung Tahun 2016. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Khusniyati, E., Sari, A. K., & Ro'ifah, I. (2018). Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Midwifery Jurnal Kebidanan*, 2(2), 1–7.
- Kurniagustina, R. (2018). Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik, dan Konsumsi Fast Food Dengan Obesitas Siswa Kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur Tahun 2018. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawa Jakarta.
- Kustantya, N., & Anwar, & M. S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 29–35.
- Lestari, E., & Dieny, F. F. (2016). Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Of Nutrition College*, 5(1),
- Lin, Y., Yuan, J., Long, Q., Hu, J., Deng, H., Zhao, Z., Chen, J., Lu, M., & Huang, A. (2021). Patients with SARS-CoV-2 and HBV co-infection are at risk of greater liver injury. *Genes and Diseases*, 8(4), 484–492.

- Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021). Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478.
- Nilasari, Y. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Smk N 1 Poncol Kabupaten Magetan. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Oktaviani, W. (2018). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja Dan Orang Tua Dengan Indeks Massa Tubuh (Imt) (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2).
- Oramas, C. V., Keluarga, D. D., & Oramas, C. V. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mojoagung Jombang. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Pamelia, I. (2018). Fast Food Consumption Behavior in Adolescent and ITS Impact for Health. *Jurnal IKESMA*, 14(2), 144–153.
- Pranata, W. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Obesitas pada Anak Usia Sekolah 7- 12 Tahun. Skripsi. Stikes Insan Cendikia Medika Jombang.
- RISKESDAS. (2017). Strategi Global Tentang Diet, Aktivitas Fisik, dan Kesehatan. 7, 1–25.
- Rizal, S., Nisa, I. I., & Darsyah, M. Y. (2017). Analisis Pengaruh Status Bekerja Terhadap Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Pendekatan Binary Logistic Regression. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sakarya, T. H. E., & Of, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi “Yuk Atasi Obesitasmu” Dalam Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Upaya Penanggulangan Obesitas Di Desa Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Sedán, P, Y., Relief, H., Hall, J. K., Weinberger, R., Marco, S., Steinitz, G., Moula, Hikmah, Eddy, S. A. (2020). Hubungan Obesitas Dengan

- Kepercayaan Diri Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Sekti RM, & Fayasari A. (2019). Edukasi Gizi dengan Media Audiovisual terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah pada Remaja SMP di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 77–88.
- Stdent, M. (2019). T., Kumar, R. Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Animasi Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Cepat Saji Pada Remaja Di Desa Binjai. *Jurnal Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Syakir, S. (2018). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *ARGIPA (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 3(1), 18–25.
- Toto, R. (2019). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137.
- Vina, M. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMP Dharma Pancasila Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Widyastuti, D. A., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 1–5.
- Zainuddin, S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Science*, 16(4), 733-743.

Lampiran 1 : Master Tabel Penelitian

No	Kode Sampel	Kelas	Umur	JK	Skor Pengetahuan		Skor Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji	
					Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	S1	U	14	L	12	14	10,25	4,00
2	S2	U	14	L	12	13	14,25	6,25
3	S3	U	13	L	11	12	4,25	3,00
4	S4	U	13	P	12	13	2,50	1,25
5	S5	U	13	L	11	13	4,00	3,80
6	S6	U	14	L	10	12	3,00	3,00
7	S7	U	13	P	14	15	5,80	2,80
8	S8	A	13	P	11	13	6,00	3,50
9	S9	B	13	P	11	14	11,00	5,25
10	S10	B	13	P	4	14	10,50	10,50
11	S11	B	13	L	11	14	7,25	3,25
12	S12	B	13	L	8	14	5,00	5,00
13	S13	B	14	P	11	15	11,80	5,80
14	S14	C	13	P	11	14	6,25	5,00
15	S15	C	14	L	9	11	5,00	2,25
16	S16	C	14	P	10	14	15,25	10,50
17	S17	C	14	L	11	13	4,25	1,80
18	S18	D	13	L	11	13	9,25	7,25
19	S19	E	13	P	13	14	5,00	4,75
20	S20	E	14	P	9	12	26,50	25,00
21	S21	E	14	P	8	13	10,00	10,00

22	S22	E	14	P	10	13	7,25	6,50
23	S23	E	14	P	12	14	4,25	4,25
24	S24	E	13	L	5	15	10,80	10,80
25	S25	E	12	L	7	14	10,00	5,50
26	S26	E	14	L	11	15	5,00	3,25
27	S27	G	13	P	11	11	9,25	8,25
28	S28	G	13	P	9	11	26,25	7,00
29	S29	I	14	P	13	14	11,25	6,50
30	S30	I	14	L	9	15	33,25	31,50
31	S31	I	15	L	8	8	9,00	7,00
32	S32	I	13	P	8	14	12,50	6,70

Lampiran 2 : Master Tabel Jawaban Kuesioner Pengetahuan

Kode Sampel	Sebelum Intervensi															Sesudah Intervensi														
	Nilai Berdasarkan Pertanyaan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
S1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
S3	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
S4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S5	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
S6	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S8	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
S9	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S10	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S11	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S12	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S13	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
S16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
S19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S20	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S21	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

Kode Sampel	Sebelum Intervensi															Sesudah Intervensi															
	Nilai Berdasarkan Pertanyaan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	S22	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	S23	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	S24	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	S25	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	S26	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	S27	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
	S28	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
	S29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	S30	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	S31	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
	S32	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Total	13	22	7	26	26	28	20	20	29	26	21	19	20	21	27	30	29	15	31	31	29	27	24	31	29	29	31	28	29	31

Lampiran 3. Master Tabel Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Sebelum Intervensi

Jenis Makanan	Kode Sampel															
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16
Kebab	5	10	0	0	5	0	10	10	0	0	0	5	0	0	5	10
Dimsun	10	25	5	0	5	5	10	10	10	0	0	0	10	5	0	10
Pop mie	10	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	10	0	5	10
Sosis Telur	15	10	10	0	10	5	10	5	15	5	5	5	15	0	10	25
Cilok	5	25	0	10	0	0	5	0	0	25	0	10	0	0	0	25
Siomay	10	25	5	0	5	0	0	0	0	10	0	15	0	10	10	25
Batagor	15	25	10	0	5	5	5	5	10	15	15	15	10	5	10	25
Martabak	10	10	10	10	5	5	10	10	10	5	10	5	10	15	5	10
Burger	5	10	5	0	5	5	10	10	5	0	0	5	5	5	5	10
Pizza	5	10	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	10
Bubur ayam	0	5	0	0	0	0	0	0	25	5	0	0	25	0	0	25
Fried chicken	10	15	5	10	5	5	5	10	25	10	50	5	25	25	10	25
Kentang goreng	10	10	10	0	10	5	5	10	15	15	0	5	15	15	10	25
Donat	15	10	5	10	5	5	10	10	10	50	0	10	10	10	10	10
Hotdog	15	10	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	10
Bakso	25	25	5	5	5	5	5	10	25	10	0	5	25	10	5	15
Cimol	15	10	0	0	0	0	0	0	0	0	50	0	0	0	0	25
Pisang coklat	25	10	5	0	5	5	10	10	50	50	10	5	50	15	10	10
Seblak	0	10	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	15	0	0	0
Bola-bola macaroni	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
Total skor	205	285	85	50	80	60	115	120	220	250	145	100	235	125	100	305
Rata-Rata	10,25	14,25	4,25	2,50	4,00	3,00	5,80	6,00	11,00	10,50	7,25	5,00	11,80	6,25	5,00	15,25

Master Tabel Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Sebelum Intervensi

Jenis Makanan	Kode Sampel															
	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 23	S 24	S 25	S 26	S 27	S 28	S 29	S 30	S 31	S 32
Kebab	0	5	5	0	5	5	5	5	10	0	10	10	0	50	10	5
Dimsun	5	0	5	0	5	5	5	5	10	0	10	25	5	50	5	10
Pop mie	5	10	5	5	15	10	5	10	25	10	10	10	10	15	10	25
Sosis Telur	10	0	5	50	15	10	5	15	5	10	5	25	5	10	10	5
Cilok	10	0	5	50	10	5	0	25	0	5	5	0	0	15	10	10
Siomay	10	15	5	50	15	0	0	10	10	5	0	10	0	5	10	10
Batagor	10	15	5	50	15	5	10	10	15	10	10	5	10	50	15	10
Martabak	5	5	5	25	15	10	10	5	50	10	15	10	25	50	15	10
Burger	5	0	5	0	10	15	5	10	0	0	15	25	10	10	10	10
Pizza	5	15	5	0	10	10	0	5	0	0	10	10	5	10	0	5
Bubur ayam	0	25	5	25	0	5	0	10	0	10	15	15	15	50	10	0
Fried chicken	5	10	5	50	15	5	5	15	0	5	15	25	15	50	5	15
Kentang goreng	5	10	5	10	25	25	10	10	10	5	10	10	15	50	15	25
Donat	0	50	5	25	15	25	10	10	15	10	10	5	10	25	10	15
Hotdog	0	0	5	25	0	5	0	10	0	0	5	50	0	50	5	5
Bakso	5	10	5	10	10	5	5	25	50	10	15	50	50	50	5	25
Cimol	0	0	5	50	15	5	0	25	0	0	0	15	0	15	5	5
Pisang coklat	5	15	5	25	5	0	10	5	0	10	15	10	50	50	10	50
Seblak	0	0	5	50	0	5	0	5	0	0	10	25	0	50	50	10
Bola-bola macaroni	0	0	5	25	0	0	0	0	0	0	0	25	0	10	0	0
Total skor	85	185	100	530	200	145	85	215	200	100	185	525	225	665	180	250
Rata-Rata	4,25	9,25	5,00	26,50	10,00	7,25	4,25	10,80	10,00	5,00	9,25	26,25	11,25	33,25	9,00	12,50

Master Tabel Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Setelah Intervensi

Jenis Makanan	Kode Sampel															
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16
Kebab	5	10	0	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	5
Dimsun	0	10	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	10
Pop mie	10	5	5	5	5	5	0	5	5	10	5	5	5	0	5	10
Sosis Telur	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	10	0	0	0	15
Cilok	5	5	0	0	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	25
Siomay	5	5	0	0	5	5	0	0	0	10	0	10	5	10	0	15
Batagor	5	10	5	0	5	5	0	0	5	15	5	10	5	5	5	25
Martabak	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	15	10	15
Burger	5	5	5	0	5	5	5	10	5	0	0	5	5	10	0	10
Pizza	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5
Bubur ayam	0	5	0	0	0	0	0	0	10	5	0	0	10	0	0	10
Fried chicken	5	10	5	5	5	5	5	10	10	10	15	10	10	25	0	10
Kentang goreng	5	5	5	0	10	5	5	5	10	15	0	10	10	0	0	10
Donat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	0	10	5	5	5	10
Hotdog	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Bakso	10	10	5	5	5	5	5	0	15	10	25	5	15	10	5	10
Cimol	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	10
Pisang coklat	5	5	5	0	5	5	5	5	15	50	5	10	15	10	5	10
Seblak	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	0	0	0
Bola-bola macaroni	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
Total skor	80	125	60	25	75	60	55	80	105	250	65	100	115	100	45	210
Rata-Rata	4,00	6,25	3,00	1,25	3,80	3,00	2,80	3,50	5,25	10,50	3,25	5,00	5,80	5,00	2,25	10,50

Master Tabel Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Setelah Intervensi

Jenis Makanan	Kode Sampel															
	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 23	S 24	S 25	S 26	S 27	S 28	S 29	S 30	S 31	S 32
Kebab	0	5	0	0	5	0	5	10	10	0	10	5	5	50	5	5
Dimsum	0	0	0	0	5	5	10	10	0	0	10	5	0	50	5	5
Pop mie	5	15	5	50	15	5	10	5	15	5	10	10	10	50	5	10
Sosis Telur	5	0	5	25	25	10	5	15	0	5	10	25	0	15	10	5
Cilok	5	5	5	50	15	0	5	25	0	0	5	0	0	10	5	5
Siomay	5	10	5	25	15	5	10	15	10	0	5	0	0	50	5	10
Batagor	0	15	5	25	15	10	10	25	50	10	5	0	10	50	5	10
Martabak	0	5	5	25	15	5	5	5	10	5	5	5	10	5	15	5
Burger	0	15	5	0	5	5	5	10	0	0	10	5	10	5	5	5
Pizza	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	10	5	50	10	5
Bubur ayam	0	25	0	25	10	5	5	10	0	5	10	10	15	50	5	0
Fried chicken	5	15	5	25	10	25	0	10	10	0	15	10	10	50	5	10
Kentang goreng	5	15	0	25	15	25	0	10	0	10	5	0	10	25	10	10
Donat	0	10	5	50	10	25	0	10	5	10	10	5	15	50	5	10
Hotdog	0	0	0	25	0	5	0	5	0	0	15	0	0	10	5	10
Bakso	5	10	10	50	10	5	0	15	10	5	10	5	5	10	10	10
Cimol	0	0	0	50	10	0	0	15	0	0	10	0	0	0	5	5
Pisang coklat	0	10	10	25	15	5	0	10	0	10	5	25	25	50	5	10
Seblak	0	0	0	25	0	0	10	5	0	0	10	10	0	50	10	5
Bola-bola macaroni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0
Total skor	35	145	95	500	200	130	85	215	110	65	165	140	130	630	140	135
Rata-Rata	1,80	7,25	4,80	25,00	10,00	6,50	4,25	10,80	5,50	3,25	8,25	7,00	6,50	31,50	7,00	6,80

Lampiran 4

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya Windi Noveria Saragih, Mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Obesitas Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam”. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam penyelesaian studi di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Saya berharap kesediaan saudara/saudari menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara dan pemberian penyuluhan gizi.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Tempat, Tgl Lahir :

Alamat :

Telp/Hp :

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi responden dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan kesediaan saudara/ibu menjadi responden dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Lubuk Pakam, 2023

Peneliti

Responden

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Tema : Obesitas Pada Remaja
2. Hari/ Tanggal : / Juni 2023
3. Waktu : (09.00-09.45) 45 menit
4. Sasaran : Remaja Obesitas Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
5. Tempat : SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

A. Tujuan

- a. Tujuan umum :

Setelah dilakukan penyuluhan remaja mengetahui tentang obesitas pada remaja obesitas dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari

- b. Tujuan Khusus :

1. Remaja dapat memahami pengertian obesitas
2. Remaja dapat memahami tipe-tipe obesitas
3. Remaja dapat memahami faktor penyebab obesitas
4. Remaja dapat memahami resiko obesitas
5. Remaja dapat memahami pengertian makanan cepat saji dan hubungan nya dengan kejadian obesitas

B. Materi :

- Pengertian obesitas
- Penyebab obesitas
- Resiko obesitas
- Hubungan makanan cepat saji dengan obesitas
- Pencegahan obesitas

C. Metode :

1. Penyuluhan

D. Media :

1. Video Animasi dan laptop

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1.	Pembukaan	5 menit	1. Membuka/memulai kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyampaikan kontrak waktu 5. Memberikan sedikit gambaran materi yang disampaikan	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan	-
2.	Pre-test	30 menit	1. Membagikan kuesioner pengetahuan dan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji 2. Mengumpulkan kuesioner yang telah selesai diisi	Mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan	
2.	Penyajian	15 menit	1. Menjelaskan pengertian obesitas 2. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan obesitas 3. Menjelaskan faktor penyebab obesitas 4. Menjelaskan dampak obesitas bagi remaja 5. Menjelaskan cara mencegah obesitas 6. Menjelaskan faktor makanan cepat saji terhadap obesitas	Mendengarkan dan memperhatikan	Video
3.	Penutup	5 menit	1. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan 2. Mengucapkan salam penutup	Salam Penutup	-

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN **PENGARUH PENYULUHAN GIZI DENGAN MEDIA ANIMASI** **TENTANG OBESITAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN** **KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI PADA REMAJA OBESITAS** **KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 LUBUK PAKAM**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a) Isilah data responden dengan benar .
- b) Untuk menjamin keakuratan data mohon pernyataan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan.
- c) Berilah check list (x) pada jawaban yang di anggap benar.

B. Data Responden

Nama :
Tanggal Lahir :
Umur :
Kelas :
Alamat :
Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan

C. Pengetahuan remaja tentang Obesitas

1. Apakah yang dimaksud dengan obesitas?
 - a. Penimbunan jaringan lemak dan non lemak secara berlebihan
 - b. Penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan
 - c. Berat badan yang tidak sesuai dengan tinggi badan
 - d. Berat badan yang tidak sesuai dengan umur
2. Manakah pernyataan yang benar tentang obesitas dibawah ini?
 - a. Anak yang mengalami obesitas waktu kecil akan berubah dengan sendirinya pada masa dewasa kelak
 - b. Anak yang mengalami obesitas waktu kecil menggemaskan,lucu dan tidak berbahaya
 - c. Anak yang mengalami obesitas berisiko mengalami obesitas dimasa dewasa

- d. Anak yang mengalami obesitas waktu kecil menggemaskan, lucu, dan malas
3. Apakah obesitas sama dengan overweight?
- a. Obesitas tidak sama dengan overweight
 - b. Obesitas sama dengan overweight
 - c. Obesitas mirip dengan overweight
 - d. Tidak tahu
4. Bagaimanakah cara menentukan obesitas ?
- a. Dihitung berdasarkan berat badan dan tinggi badan
 - b. Melihat nilai tinggi badan
 - c. Melihat nilai berat badan
 - d. Menilai postur tubuh
5. Obesitas dipengaruhi oleh....
- a. Mengonsumsi makanan yang tinggi serat
 - b. Mengonsumsi makanan rendah lemak
 - c. Pola makan yang berlebihan
 - d. Aktivitas fisik yang teratur
6. Obesitas dapat disebabkan karena terlalu sering mengonsumsi makanan yang berlebih khususnya yang mengandung
- a. Vitamin dan karbohidrat
 - b. Karbohidrat dan lemak
 - c. Protein dan lemak
 - d. Vitamin dan lemak
7. Yang bukan merupakan penyebab obesitas/kegemukan adalah...
- a. Sering makan makanan seperti: pizza, fried chicken, dan burger
 - b. Sering main gadget sampai begadang
 - c. Sering nonton TV
 - d. Sering olah raga
8. Akibat yang dapat ditimbulkan dari obesitas adalah ...
- a. Penyakit degeneratif (diabetes, penyakit jantung)
 - b. Gerakan aktivitas menjadi terhambat
 - c. Menurunnya kemampuan belajar

- d. Benar semua
- 9. Remaja yang mengalami obesitas/kegemukan biasanya akan mengalami...
 - a. Tidak percaya diri
 - b. Banyak bergerak
 - c. Tubuhnya sehat
 - d. Manja
- 10. Bagaimanakah pengaruh obesitas terhadap perkembangan psikologis remaja ?
 - a. Obesitas pada remaja tidak dapat menyebabkan gangguan psikologis pada remaja
 - b. Obesitas pada remaja dapat menyebabkan gangguan psikologis pada remaja
 - c. Obesitas tidak ada kaitannya dengan perkembangan psikologis remaja
 - d. Remaja obesitas akan cenderung lebih percaya diri
- 11. Bagaimanakah pengaruh keturunan terhadap obesitas pada remaja?
 - a. Faktor keturunan tidak berhubungan obesitas pada anak
 - b. Faktor keturunan tidak berperan dalam obesitas pada anak
 - c. Factor keturunan berperan dalam menyebabkan obesitas pada anak
 - d. Tidak tahu
- 12. Bagaimanakah pengaruh penghasilan keluarga terhadap kejadian obesitas pada remaja
 - a. Penghasilan keluarga tidak berperan dalam menyebabkan obesitas
 - b. Penghasilan keluarga berperan secara tidak langsung dalam menyebabkan obesitas
 - c. Penghasilan keluarga tidak ada kaitannya dalam menyebabkan obesitas
 - d. Tidak tahu

13. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang paling benar
- a. Remaja yang kurang aktivitas fisik tidak beresiko terkena obesitas
 - b. Remaja yang kurang aktivitas fisik beresiko terkena obesitas
 - c. Remaja yang banyak mengkonsumsi makanan ringan tidak beresiko terkena obesitas
 - d. Remaja yang banyak mengkonsumsi buah dan sayur beresiko terkena obesitas
14. Bagaimanakah pengaruh obesitas terhadap tumbuh kembang ?
- a. Remaja obesitas akan mendapatkan proses tumbuh kembang yang baik dan sehat
 - b. Obesitas tidak dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang
 - c. Obesitas tidak ada kaitannya dengan tumbuh kembang anak
 - d. Obesitas dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang
15. Bagaimanakah cara mencegah terjadinya obesitas pada anak?
- a. Mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan dan melakukan aktivitas secara rutin
 - b. Melakukan olahraga secara rutin dan meningkatkan asupan makanan
 - c. Berolahraga secara berlebihan
 - d. Membatasi asupan makanan

Sumber :(Iqmy, 2018)

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. A
4. A
5. C
6. B
7. D
8. D
9. A
10. B
11. C
12. B
13. B
14. D
15. A

D. Konsumsi Makanan Cepat Saji

No	Jenis makanan	Frekuensi konsumsi makanan					
		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah
		(50)	(25)	(15)	(10)	(5)	(0)
1	Kebab						
2	Dimsum						
3	Pop Mie						
4	Sosis telur						
5	Cilok						
6	Siomay						
7	Batagor						
8	Martabak						
9	Burger						
10	Pizza						
11	Bubur Ayam Instan						
12	Ayam goreng						
13	Kentang goreng						
14	Donat						
15	Hotdog						
16	Bakso						
17	Cimol						
18	Pisang coklat						
19	Seblak						
20	Bola bola Macaroni						
Total Skor							

Sumber : (Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021, data terolah SMP Negeri 1 Lubuk Pakam)

Lampiran 7

DIALOG VIDEO ANIMASI OBESITAS PADA REMAJA

Adegan I

Disebuah sekolah menengah pertama menunjukkan jam olahraga, semua siswa pun berbaris dilapangan mendengarkan arahan dari gurunya
Guru : Selamat siang anak-anak pada siang hari ini materi praktik kita adalah lari, bapak minta supaya kalian berlomba lari dilapangan dengan benar dan berusaha untuk mencapai garis finish dengan cepat
Seluruh siswa : baik pakkk, terimakasih pak

Setibanya dilapangan saat guru membunyikan peluit, semua siswa pun berlari berlomba mencapai garis finish. Rio pun mencapai garis finish diposisi pertama disusul dengan Rina dan Reni. Namun pada posisi akhir tampak Intan berlari dengan nafas yang tidak teratur lagi dan lemas berusaha sampai di garis finish.

Rio : hahahahaha dasar badak lambat harusnya kamu itu tidur sana ga pantas kamu ikutan lari bareng kita

Rina : mau makan apa lagi ? burger, pizza, corndog atau nasi se bakul?
Hahahahaahhaaa gendutrt gendutt

Reni : ayo semuaa katakan” Intan gendutt intan gendut”

Dengan serentak semua siswa yang ada dilapangan tersebut teriak “Intan gendut, Intan gendut” .

Adegan II

Kemudian Intan pun lari dan menangis menuju ruangan kelas. Lalu muncullah Indi menghampiri Intan yang menangis di ruangan kelas

Indi : sudah jangan menangis lagi ,percuma kamu menangis itu tidak akan mengubah keadaan, ambillah minum ini (Indi memberi sebotol air mineral kepada Intan)

Intan : sana kamu pergi, kamu tidak pantas berteman dengan ku, aku gendut dan jelek.

Indi : tidak Intan, aku adalah teman mu dan aku akan selalu menemani kamu dan akan membantu kamu untuk menghadapi ini semua.

Intan : maksud nya apa? Kamu mau membantu membuly aku ?

Indi : tidak mungkin aku membuly kamu, tapi aku akan bantu kamu supaya kamu bisa kurus dan langsing seperti anak anak lain.

Intan : bagaimana bisa kamu bisa membuat ku kurus? Emangnya kamu Tuhan yang bisa buat semuanya? Sudahlah kamu pergi saja sana biarkan aku sendiri disini

Indi : kamu tenang yaa, jangan marah lagi. Dulu juga aku sama seperti kamu gendut, hitam , jelek dan dijauhi semua teman teman ku. Hal itu memang sangat menyedhkan untuk ku, namun aku tidak menyerah, akhirnya suatu saat aku dibawa oleh orangtua ku bertemu dengan seorang Konselor Gizi. Berkat Ahli Gizi itu akhirnya aku bisa seperti ini dan aku punya teman banyak lagi.

Intan : Ahli Gizi ? Konselor ? apa itu

Indi : ya, Konselor gizi adalah seorang yang dapat membantu dan menolong kita dalam masalah makanan, gizi, aktivitas fisik kita dan banyak lagi.

Intan : bagaimana dia dapat menolong ku ?

Indi : tenang saja , ahli gizi itu sangat baik dia akan membantu kita mengenali dan mengatasi masalah yang kita alami .

Intan : kamu tidak bercanda kan ?

Indi : iya Intan aku serius dan tidak bercanda. Besok kan kita tidak masuk berhubung ada Ujian Nasional kakak kelas kita , bagaimana kalo besok kita pergi kesana ?

Intan : baiklah Indi. Terimakasih

Adegan III

Keesokan harinya Intan Dan Indi pun pergi ke tempat Konselor Gizi

Indi : selamat pagi bu permisi (sambil mengetok pintu)

Ahli gizi :selamat pagi, silahkan masuk. Hey indi ternyata kamu ada apa dek, bagaimana kabar mu

Indi : kabar baik bu, perkenalkan bu ini teman saya

Intan : perkenalkan bu nama saya Intan, saya minta tolong ya bu bantu saya

Ahli gizi : pasti saya akan bantu kamu adik , baik sebelumnya mari ikut ibu kita ukur tinggi dan berat badan kamu dulu ya

Kemudian ahli gizi tersebut mengambil alat untuk mengukur tinggi dan berat badan lalu mengukur Intan dengan posisi yang benar

Ahli gizi : berat badan adik tadi adalah 70 kg dan tinggi badannya adalah 155 cm, nah disini saya menghitung IMT adik saya dapatkan 29 kg/m² . Sebelumnya adik tau tidak apa itu IMT ?

Intan : tidak tau bu

Ahli gizi : nah jadi IMT adalah indeks massa tubuh menurut usia yang dimana alat bantu umum yang digunakan untuk mengukur status gizi seperti menghitung berat badan berdasarkan tinggi badan. IMT dibagi menjadi 3 kategori yaitu berat badan kurang dengan IMT <18,5 kg/m², berat badan normal dengan IMT 18,5-22,9 kg/m², berat badan lebih(overweight) dengan IMT 23-24,9 kg/m², Obesitas 1 25-29,9kg/m² dan Obesitas 2 dengan IMT >30 kg/m² Nah IMT adik Intan tadi adalah 29 kg/m², itu termasuk kategori Obesitas.

Intan : Apa itu obesitas bu?

Ahli giz :Obesitas adalah penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan yang berdampak buruk pada kesehatan. Kondisi tersebut bisa dialami dengan semua orang, tidak melihat dari kelompok gender maupun kelompok remaja hingga dewasa. Anak yang mengalami obesitas beresiko mengalami obesitas dimasa dewasa jika tidak merubah gaya hidupnya.

Intan : Jadi apakah beda obesitas dengan overweight bu,kan sama sama berat badan lebih .

Ahli gizi : Jadi begini adik, gemuk dapat dibedakan menjadi overweight dan obesitas. Namun orang gemuk belum tentu masuk kedalam kategori obesitas. Overweight atau sering juga disebut dengan kegemukan adalah sebuah kondisi dimana seseorang memiliki berat badan yang melebihi berat badan normal. Cara menentukan overweight dengan obesitas dinilai berdasarkan nilai TB dan BB kemudian menghitung IMT nya sesuai dengan penjelasan ibu tadi dek

Intan : ooo baik bu, jadi apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya obesitas bu?

Ahli Gizi : Salah satu faktor obesitas dipengaruhi oleh pola makan yang berlebih. Obesitas disebabkan karena terlalu banyak mengonsumsi makanan yang tinggi karbohidrat dan lemak seperti zaman sekarang ini terlalu sering mengonsumsi junkfood atau makanan cepat saji.

Intan :ohiya bu jika sudah terkena obesitas , dapatkah kita terkena penyakit lain lagi bu?

Ahli Gizi :obesitas ini sangat jahat adik, karena obesitas dapat menghambat aktivitas kamu dan kemampuan belajar kamu juga bisa menurun bahkan kalau tidak cepat ditangani akan beresiko pada penyakit seperti diabetes mellitus ,serangan jantung,stroke, tekanan darah tinggi.

Intan :aduhh saya takuttt buu, tapi kalau boleh jujur saya sering mengalami tidak percaya diri sama bentuk badan saya seperti ini bu,saya malu dengan teman teman saya yang sering mengejek saya karena badan saya yang gendut buu

Ahli Gizi :Nahh jadi apabila remaja mengalami obesitas makan akan berpengaruh menyebabkan gangguan psikologis pada remaja, contoh gangguan psikologis itu ya sama dengan yang adik rasakan seperti tidak percaya diri, depresi, dan menarik diri dari lingkungan sosial serta dapat mengganggu pertumbuhan fisik, gangguan pernafasan, dan gangguan endokrin.

Intan :benar buu saya minder sekali dengan teman-teman saya di sekolah

Ahli Gizi :kalau ibu boleh tau dirumah apakah di rumah hanya Intan saja yang gendut ?

Intan : hmm bapak saya bu ,badannya lebih besar, mungkin berat badan bapak saya 80 kg gitu bu,mama juga gendut bu emang ada pengaruhnya ya bu?

Ahli gizi :tentu ada dik, factor keturunan berperan dalam menyebabkan obesitas pada anak

Intan : maksudnya gimana ya bu, saya kurang mengerti

Ahli gizi :Apabila kedua orang tua obesitas maka 80% anaknya terikut menjadi penderita obesitas, misalnya jika satu keluarga ayah dan ibunya obesitas memiliki 4 orang anak, kemungkinan 3 orang anak juga akan mengalami obesitas.

Intan :oh gitu ya bu ,mulai sekarang saya sudah mengerti bu, lalu factor lain ada lagi kah bu?

Ahli gizi :tentu saja ada adik, factor lainnya yaitu gaya hidup atau ekonomi, pola makanan berlebih, keluarga dan kurang aktifitas fisik

Intan :factor keluarga sama kurang aktifitas maksudnya gimana ya bu?

Ahli gizi :factor keluarga itu misalnya jika penghasilan keluarga itu tinggi atau ekonomi dalam sebuah keluarga itu tinggi kemungkinan besar orangtua akan selalu memberikan makanan yang cukup bahkan berlebih kepada anaknya contohnya makanan ringan, makanan instan atau cepat saji dan makanan yang lain kepada anaknya jadi penghasilan keluarga berperan secara tidak langsung dalam menyebabkan obesitas, sedangkan factor kurangnya aktifitas fisik itu contohnya seperti terbiasa menghabiskan waktu dengan cara bermain game online, menggunakan gadget, computer/laptop dan menjelajahi seputar internetan tidak pernah olahraga dapat beresiko terkena obesitas yang menyebabkan gangguan tumbuh kembangdalam tubuh kamu

Intan : lalu kak bagaimana cara mencegah supaya tidak terkena obesitas kak?

Ahli gizi :kamu cukup mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan kamu dan rutin melakukan aktifitas yang positif seperti rajin berolahraga.

Intan :saya setiap hari suka makan tidak teratur dan sembarangan kak, saya suka makan makanan cepat saji seperti mie instan 2 kali sehari kemudian goreng gorengan , saya juga suka konsumsi burger, kebab, dan makan makanan korea itu kak yang manis manis gurih dan pedas pedas. Kalau saya makaan dilluar saya sering makan bakso dan mie ayam kak

Ahli gizi :nah biasanya adik konsumsi nya seberapa banyak? Misalnya nasi nya satu centong kah , ikan nya 3 potong kah ?

Intan : ohh biasanya kak nasi saya satu dua centong, sayur nya 3 sendok dan ikan 2 potong. Saya juga jarang makan buah kak, tapi kak saya biasanya makan bersamaan dengan minuman berasa .

Ahli gizi : untuk cemilannya berarti adik sering jajan diluar ya adek

Intan : iya ibu, saya sering jajan diluar sembarangan seperti jajan cilok dengan saus yang banyak , saya juga sering konsumsi goreng gorengan di sore hari dan minum minuman boba yang berasa dan berwarna, mie mie instan seperti seblak saya suka bu

Ahli gizi : Nah inilah yang mengakibatkan adik skarang menjadi obesitas ,suka konsumsi makanan cepat saji yang komponen lemak nya tinggi, dan pemicu tambahannya juga adek jarang olahraga.

Intan :iyaa ibu sekarang saya mengerti

Ahli Gizi :iya adik, jadi mulai hari ini ayo lakukan gaya hidup sehat setiap hari mulai dari makan makanan yang bergizi, batasi main gadget maksimal 2 jam sehari, batasi ngemil yang berlebihan, lakukan olahraga minimal 30 menit perhari, dan lakukan pengecekan kesehatan setiap 1 bulan sekali secara berkala. Maka Intan tumbuh dengan badan yang sehat, ceria, dan selalu bersemangat. Hidup dengan gaya hidup sehat akan memberi efek positif bagi kehidupan Intan, Intan menjadi jarang sakit dan memiliki banyak teman

Intan :waah terimakasih banyak ya bu, ibu sudah mau mendengar keluhan saya dan ibu sudah memberikan saya solusi nya, ibu juga berikan saya informasi yang sangat banyak. Mulai hari ini saya berjanji akan mulai hidup yang sehat dan menjauhi makan makanan sembarangan , saya juga akan sering olahraga supaya saya langsing dan cantik seperti teman teman saya yang lain.

Indi : semangat ya Intan diet nya supaya kita bisa main main dengan teman teman di sekolah dan Rina, Rio juga Reni tidak mengganggu kamu lagi.

Intan : terimakasih juga ya Indi berkat kamu saya kenal dengan ibu gizi yang baik ini

Keesokan harinya Intan pun sering melakukan olahraga dan menjauhi semua makanan cepat saji di sekitarnya termasuk dilingkungan sekolahnya. Satu bulan kemudian akhirnya Intan mencapai berat badan normalnya, ia pun sudah tidak malu lagi untuk bergabung bermain bersama sama dengan temannya yang lain. Rina, Rio dan Reni pun minta maaf kepada Intan dan mereka pun akhirnya bersahabat baik.

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com	
---	---	---

Lubuk Pakam, 26 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/09 29 12023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VIII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Bapak Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	JUDUL
1	Windi Noveria Saragih	P01031219052	Pengaruh Penyuluha Gizi Dengan Media Animasi Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Obesitas Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Gizi



Riris Oppusurug, S.S.Pd, M.Kes
NIP. 196906231990032001



Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 1 LUBUK PAKAM
 Jalan Kartini no. 4 Lubuk Pakam, Kode Pos : 20516
 Telp: (061) 7951023 E-Mail : smpn1_pakam@yahoo.com
 NPSN. 10213879 NSS : 201070116007

Nomor : 422/133/SMPN1.LP/VI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di-

Lubuk Pakam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat politeknik kesehatan Kemenkes Medan, dengan nomor surat KM.03.01/00/02/06/006/2023 tertanggal 27 Mei 2023 perihal izin penelitian, maka kami memberi izin dan menerima mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan:

No	NAMA	NIM	PROGRAM	Judul
			STUDI	
1	Helen Yuniar Sihombing	P01031219124	Gizi	Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia dengan media animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
2	Nur Halimah	P010312119141	Gizi	Pengaruh Penyuluhan dengan media animasi tentang peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
3	Inggita Senosa Ginting	P01031219023	Gizi	Pengaruh Penyuluhan gizi tentang obesitas menggunakan media animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
4	Windi Noveria Saragih	P01031219052	Gizi	Pengaruh Penyuluhan gizi dengan media animasi tentang obesitas terhadap pengetahuan dan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji pada remaja obesitas kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

Benar Telah melakukan kerja praktik di lingkungan UPT SPF SMP NEGERI 1 Lubuk Pakam yang dilaksanakan dari tanggal 29 Mei-12 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Juni 2023
 Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
 SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
 ELFIAN LOBIS, S. Pd, M. Si
 NIP. 19680210 199512 1 004

Lampiran 10 : Hasil Analisis Karakteristik Sampel

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	3.1	3.1	3.1
13	16	50.0	50.0	53.1
Valid 14	14	43.8	43.8	96.9
15	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
A	1	3.1	3.1	3.1
B	5	15.6	15.6	18.8
C	4	12.5	12.5	31.3
D	1	3.1	3.1	34.4
Valid E	8	25.0	25.0	59.4
G	2	6.3	6.3	65.6
I	4	12.5	12.5	78.1
U	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 11 : Uji Kenormalan

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan sebelum intervensi	.222	32	.129	.922	32	.075
pengetahuan sesudah intervensi	.222	32	.179	.842	32	.197

a. Lilliefors Significance Correction

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total skor ffq sebelum intervensi	.167	32	.024	.852	32	.096
total skor ffq sesudah intervensi	.152	32	.056	.920	32	.230

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12 : Hasil Analisis Pengetahuan Sampel

Pretest pengetahuan P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	19	59.4	59.4	59.4
Valid benar	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	10	31.3	31.3	31.3
Valid benar	22	68.8	68.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	25	78.1	78.1	78.1
Valid benar	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	6	18.8	18.8	18.8
Valid benar	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	6	18.8	18.8	18.8
Valid benar	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	4	12.5	12.5	12.5
Valid benar	28	87.5	87.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	12	37.5	37.5	37.5
Valid benar	20	62.5	62.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	12	37.5	37.5	37.5
Valid benar	20	62.5	62.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	6	18.8	18.8	18.8
Valid benar	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	11	34.4	34.4	34.4
Valid benar	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	13	40.6	40.6	40.6
Valid benar	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	12	37.5	37.5	37.5
Valid benar	20	62.5	62.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	11	34.4	34.4	34.4
Valid benar	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pretest pengetahuan P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	5	15.6	15.6	15.6
Valid benar	27	84.4	84.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	2	6.3	6.3	6.3
Valid benar	30	93.8	93.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	17	53.1	53.1	53.1
Valid benar	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	1	3.1	3.1	3.1
Valid benar	31	96.9	96.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	1	3.1	3.1	3.1
Valid benar	31	96.9	96.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	5	15.6	15.6	15.6
Valid benar	27	84.4	84.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	8	25.0	25.0	25.0
Valid benar	24	75.0	75.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	1	3.1	3.1	3.1
Valid benar	31	96.9	96.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	1	3.1	3.1	3.1
Valid benar	31	96.9	96.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	4	12.5	12.5	12.5
Valid benar	28	87.5	87.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	3	9.4	9.4	9.4
Valid benar	29	90.6	90.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

posttest pengetahuan P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
salah	1	3.1	3.1	3.1
Valid benar	31	96.9	96.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 13. Hasil Analisis Uji Univariat

Pengetahuan Remaja Tentang Obesitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan sebelum intervensi	32	4	14	10.09	2.205
pengetahuan sesudah intervensi	32	8	15	13.25	1.503
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
total skor frekuensi kebiasaan konsumsi makanan cepat saji sebelum intervensi	32	43	110	88.09	15.679
total skor frekuensi kebiasaan konsumsi makanan cepat saji sesudah intervensi	32	50	115	95.75	14.598
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 14. Hasil Analisis Uji Bivariat

1. Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan Remaja Obesitas Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pengetahuan sebelum intervensi	10.09	32	2.205	.390
pengetahuan sesudah intervensi	13.25	32	1.503	.266

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pengetahuan sebelum intervensi & pengetahuan sesudah intervensi	32	.110	.551

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pengetahuan sebelum intervensi - pengetahuan sesudah intervensi	-3.156	2.529	.447	-4.068	-2.245	-7.061	31	.000

2. Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Tentang Obesitas Terhadap Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Obesitas Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 total skor ffq sebelum intervensi	95.75	32	14.598	2.581
total skor ffq sesudah intervensi	88.09	32	15.679	2.772

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 total skor ffq sebelum intervensi & total skor ffq sesudah intervensi	32	.869	.000

Paired Samples Test

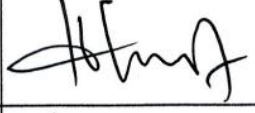
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 total skor ffq sebelum intervensi - total skor ffq sesudah intervensi	7.656	7.811	1.381	4.840	10.472	5.545	31	.000

Lampiran 15. Bukti Bimbingan Skripsi

Nama : Windi Noveria Saragih
 Nim : P01031219052
 Program Studi : Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika
 Judul : Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi
 Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan
 Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada
 Remaja Obesitas Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk
 Pakam
 Dosen Pembimbing: Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	Tanda Tangan	
			Mahasiswa	Pembimbing
1	11 April 2022	Perkenalan dan diskusi mengenai Proposal Skripsi	wdfwarg.	
2	15 April 2022	Diskusi topik yang akan diajukan	wdfwarg.	
3	29 April 2022	Revisi Bab 1	wdfwarg.	
4	10 Mey2022	Usulan Judul Skripsi yang diajukan Pembimbing	wdfwarg.	
5	17 Mey 2022	Penyerahan hasil Bab 1	wdfwarg.	

6	25 Mey 2022	Diskusi dan Revisi Bab 1	widusang -	
7	7 Juny 2022	Penyerahan Bab 2 dan diskusi	widusang -	
8	12 Juny 2022	Revisi Kerangka Teori dan Kerangka konsep	widusang -	
9	19 Juny 2022	Revisi Defenisi Operasional	widusang -	
10	26 Juny 2022	Penyerahan hasil Bab 3	widusang -	
11	7 July 2022	Revisi Bab 3	widusang -	
12	20 July 2022	Revisi Satuan Acara Penyuluhan	widusang -	
13	28 July 2022	Revisi Kuesioner	widusang -	
14	1 Agustus 2022	Revisi Proposal	widusang -	
15	17 Februari 2023	ACC proposal dari pembimbing	widusang -	

16	9 Juni 2023	Revisi Skripsi (master tabel)	widusang.	
17	12 Juni 2023	Revisi Skripsi dengan pembimbing	widusang.	
18	13 Juni 2023	Revisi Bab 4 Skripsi	widusang.	
19	16 Juni 2023	Seminar Hasil	widusang.	
20	1 Agustus 2023	Revisi Bab 4- bab 5 dengan pembimbing	widusang.	
21	16 Agustus 2023	Persetujuan Perbaikan Skripsi	widusang.	
22	2 Oktober 2023	Revisi Skripsi dan Abstrak	widusang.	
23	10 Oktober 2023	Revisi Skripsi dan Abstrak	widusang	

Lampiran 16 . Rancangan Anggaran Biaya

A. Anggaran biaya proposal

No.	Jenis pengeluaran	Jumlah	Satuan	Biaya yang dikeluarkan
1.	Ongkos/transportasi survey pendahuluan	-	-	Rp. 50.000
2.	Print proposal	3	Unit	Rp. 50.000
3.	Paket internet	1	Unit	Rp. 150.000
TOTAL				Rp. 250.000

B. Anggaran biaya penelitian

No.	Jenis pengeluaran	Jumlah	Satuan	Biaya dikeluarkan
1.	Pembuatan Video Animasi	-	-	Rp. 1.000.000
2.	Ongkos/transportasi survey pendahuluan	-	-	Rp. 50.000
3.	Biaya tek terduga	-	-	Rp. 300.000
TOTAL				Rp. 1.350.000

Total pengeluaran	Rp. 1.350.000
-------------------	---------------

Lampiran 17

Dokumentasi



Poto bersama dengan semua sampel



Menonton video animasi bersama



Menonton video animasi bersama



Peneliti membagikan kuesioner



Sampel sedang mengisi kuesioner

Peneliti melakukan pengukuran BB dan TB



Lampiran 18

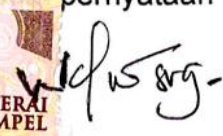
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WINDI NOVERIA SARAGIH

NIM : P01031219052

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya batalkan).

Karya membuat pernyataan

CD2AKX681466702
(WINDI NOVERIA SARAGIH)

Lampiran 19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Windi Noveria Saragih
Tempat/Tanggal Lahir : Nagatongah/20 November 2000
Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang
Alamat Rumah : Nagatongah, Kec.Raya, Kab.Simalungun
No HP/Telepon : 0852-6016-9923
Riwayat Pendidikan : TK Negeri Pembina Raya
SD Negeri 095155 Sirpang Dalig Raya
SMP Negeri 1 Pematang Raya
SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan
Hobby : Kuliner, Traveling, Shoooping
Motto : Jika tidak bisa berlari, berjalanlah. Jika tidak bisa berjalan, merangkaklah, asal jangan berhenti.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.2192 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Obesitas Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Windi Noveria Saragih**
Dari Institusi : **Prodi D-IV Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 7 Juni 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

W Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001